

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni merupakan perwujudan ide, imajinasi dan kreativitas yang diekspresikan melalui sebuah karya. Karya seni Tugas Akhir ini diciptakan tidak hanya untuk diekspresikan secara visual saja, namun mengandung makna filosofi di dalamnya. Ide, konsep, dan teknik yang baik dan seimbang tidak hanya menghasilkan karya yang indah namun juga mempunyai karakter dan makna yang dalam. Tugas Akhir dengan judul “Kombinasi Papaver dan Motif Truntum sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Tulis pada Kain Panjang” ini merefleksikan keindahan bunga *papaver* dan motif truntum secara visual dan memiliki nilai filosofis. *Papaver Somniferum.L* adalah tumbuhan berbunga yang menghasilkan *narkotika* alami yang bisa dimanfaatkan sebagai obat namun disalah gunakan oleh sebagian orang. Bunga *papaver* di United Kingdom atau Inggris merupakan simbol dari *Remembrance Sunday* untuk menghormati prajurit yang gugur saat perang dunia pertama. Sedangkan motif truntum diciptakan oleh permaisuri raja untuk mengekspresikan bentuk dari rasa kerinduan dan kesepian.

Pewujudan dari karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan *klowongan* putih. Komposisi warna yang digunakan dalam karya ini adalah warna khas batik pesisiran yang berwarna warni dan mencolok. Penggunaan warna-warna yang menyimbolkan warna dari bunga *papaver*, motif truntum dan motif mega-mendung menjadikan karya ini lebih bermakna. Pola dalam karya kain panjang ini cukup untuk mewakili apa yang ingin disampaikan penulis melalui karya batik ini. *Karya* batik tulis kain panjang ini dapat diaplikasikan sebagai karya panel ataupun busana lilit karena pola yang dihasilkan sesuai dengan busana lilit.

Proses pembuatan karya ini diawali dengan berbagai percobaan yang tidak jarang mengalami kegagalan atau hasil yang kurang memuaskan. Kegagalan dalam proses pewarnaan seringkali terjadi dalam pengerjaannya.

Adanya warna yang *meleber*, tidak rata atau terkadang kurang pekat menjadikan penulis lebih berhati-hati dalam pembuatan karya selanjutnya. Seperti karya ketiga, dikarenakan warna biru yang diusapkan kurang rata maka penulis mengubah konsep yang sebelumnya ingin berwarna coklat untuk mengantisipasinya digunakan pewarna yang lebih pekat yaitu hitam. Dengan adanya kegagalan tersebut dapat menjadi motivasi dan koreksi bagi penulis untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan lebih baik kedepannya.

B. Saran

Dalam pembuatan karya, seorang seniman harus memiliki keuletan dan kesabaran agar karya yang dihasilkan dapat maksimal. Kemudian dalam proses pewarnaan terutama dengan teknik colet, *klowongan* harus benar-benar tertutup rapat dan tidak pecah supaya warna tidak meleber keluar dari area *klowong*. Takaran atau ukuran berat bahan-bahan untuk pewarnaan juga diperhatikan sesuai kebutuhan, seperti penggunaan kostik yang berlebihan bisa membuat lilin retak dan rusak, penggunaan Hcl yang berlebihan dapat membuat kain rusak, berlubang, atau sobek. Pembuatan desain harus benar-benar seimbang dengan pewarna yang akan digunakan. Dalam teknik *ngecos* atau menghilangkan tetesan malam yang tidak diinginkan di kain harus berhati-hati karena dapat menimbulkan kain menjadi gosong atau berlubang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Arini B., Musman Asti, *Warisan adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- Anas, Biranul, *Indonesia Indah "batik" buku ke-8*, Jakarta: Yayasan Harapan Kita, BP3 Taman Mini Indonesia Indah, 1997.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Budiyono, dkk, *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dillistone, F.W., *The Power of Symbols*, Terjemahan A. Widya Martaya, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Djoemena, Nian S, *Ungkapan Sehelai Batik: It's Mystery and Meaning*, Jakarta: Djambatan, 1990.
- Hamzuri, *Batik Klasik*, Jakarta: Djambatan, 1981.
- Ishwara, Helen, L.R Supriyanto Yahya & Xenia Moeis, *Batik Pesisir Pusaka Indonesia*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011.
- Kartika, Dharsono Sony, *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- _____, *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains, 2007.
- Kusumaningtyas, Rindia Fanny, "Perlindungan Hak Cipta atas Motif Batik sebagai Warisan Budaya Bangsa (Studi Terhadap Karya Seni Batik Tradisional Kraton Surakarta)", Tesis Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang, 2009.
- Malin, J. Ure J. And Gray C (1996), *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements for Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom
- Susilowati, Kiki Widyastuti, *Farmakognosi untuk Sekolah Menengah Farmasi Kelas XII*, Yogyakarta, 2008.
- _____, *Farmakognosi untuk Sekolah Menengah Farmasi Kelas XI*, Yogyakarta, 2012.
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Veldhuisen, Harmen C., *Batik Belanda 1840-1940: Dutch influence in Batik from Java History and Stories* atau *Batik Belanda 1840-1940 : Pengaruh*

Belanda pada Batik dari Jawa dan Kisah-Kisah disekitarnya,
Terjemahan Agus Setiadi, Jakarta: Gaya Favorit Press, 2007.

Wulandari, Ari, *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik,* Yogyakarta: Andi, 2011.



Webtografi

https://commons.m.wikimedia.org/wiki/file:Bagian-bagian_kain_batik.jpg
(Diakses pada 10 Agustus 2017 pukul 08.47)

https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga_poppy (Diakses pada 23 Juni 2017 pukul 19.05)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/2016/04/18/batik-terang-bulan-pekalongan/>
(Diakses pada 23 Januari 2018 pukul 12.30)

www.pinterest.com/papaver_somniferum_1 (Diakses pada 23 Juni 2017 pukul 15.29)

